

ABSTRAK

Yulan Legiani Putri (1201040171) 2024: “Aktualisasi Nilai Kasih Sayang sebagai Wujud Mahabbah dalam Kegiatan Komunitas Senyum Anak Nusantara Chapter Garut”.

Konsep kasih sayang diterapkan oleh komunitas Senyum Anak Nusantara *Chapter* Garut dalam setiap kegiatan sosialnya. Dengan tujuan agar visi dari komunitas dapat terwujud lebih berarti dengan menghadirkan konsep kasih sayang sebagai misi. Yang dimaksud lebih berarti disini ialah menjalankan kegiatan sukarelawan dalam komunitas dengan tujuan memperoleh *mahabbah Illahi*. Juga sebagai respon akan masalah sosial dari krisis kasih sayang yang banyak dialami semua kalangan terkhusus di kalangan anak-anak.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menjelaskan: 1) Konsep kasih sayang dari sudut pandang secara universal, tasawuf, dan komunitas Senyum Anak Nusantara *Chapter* Garut; 2) Mendeskripsikan penerapan kasih sayang dalam kegiatan sosial komunitas; dan 3) Mengetahui dampak penerapan kasih sayang bagi relawan komunitas Senyum Anak Nusantara *Chapter* Garut dan partisipan yang berkaitan dengan kegiatan sosial yang dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data. Dan menggunakan Teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai proses analisis data. Dilakukan juga *triangulasi* (gabungan) dengan informan yang berjumlah 18 orang meliputi para pengurus inti komunitas, beberapa anak yang mengikuti kegiatan yang diselenggarakan, kepala panti asuhan, dan guru ilmu tasawuf dari koordinator komunitas sebagai narasumber utama dalam penelitian ini untuk kesimpulan data..

Komunitas Senyum Anak Nusantara *Chapter* Garut menjadikan kasih sayang sebagai misi yang dijalankan atas dasar teori yang dikemukakan oleh seorang sufi bernama Jalaluddin Rumi. Hasil dari penelitian ini ialah: 1) Konsep kasih sayang yang diterapkan oleh komunitas Senyum Anak Nusantara *Chapter* Garut meliputi mengedukasi, memotivasi, dan menginspirasi para kaum muda dan anak-anak; 2) Penerapan konsep kasih sayang berupa pendekatan terhadap anak, bimbingan dengan keikhlasan, kesabaran, dan menjadi relawan yang bertalenta dan takwa; 3) Konsep tersebut memberikan dampak positif bagi para relawan maupun para partisipan yang mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas Senyum Anak Nusantara *Chapter* Garut, seperti hadirnya kebahagiaan secara psikis dengan lebih semangat menjalani hidup, merasakan kasih sayang tulus yang berasal dari selain lingkup keluarga yang memperkuat rasa percaya diri, terlatihnya kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan yang terbaik untuk dapat bermanfaat bagi sesama, hadirnya rasa syukur yang membuat para relawan merasa tumbuh lebih baik dari sebelumnya, dan memperoleh pengalaman spiritual dalam kenikmatan untuk ibadah dalam kehidupan sehari-hari.